

TIDAK BISA

Suatu hari kami diundang mengamen di sebuah hotel berbintang banyak. Seperti biasa saya melakukan pengecekan akhir sebelum acara dimulai. Saya memanggil petugas hotel dan meminta tolong agar dua down light yang menyorot ke layar presentasi saya dikendorkan atau dicabut agar tidak bernyalanya lagi. Kedua lampu tadi tidak bisa dikendalikan dari switch on/off yang ada karena settingnya berombong dengan lampu-lampu lain.

Petugasnya menjawab lugas dan ringkas, "Tidak bisa!" Saya memandangi matanya dan berkata dengan jelas dan tegas, "Kalau saya minta Mas mematikan matahari baru jawaban Mas tadi benar. Kalau cuma mematikan lampu buatan manusia jawabannya pasti bisa". Mas-nya tampak kaget. Diapun pergi dan kembali tak lama kemudian berikut peralatan yang dibutuhkan dan dua temannya yang tampaknya diminta untuk membantu.

Tugasnya selesai dengan cepat dan saya mengucapkan terima kasih ke Mas tersebut dan dua teman lainnya. Saya menepuk pundak Mas-nya tadi sebagai tanda apresiasi dan sekaligus pengingat agar tidak terjadi lagi. "Tidak bisa" adalah jawaban paling cepat bagi orang yang tidak mau berpikir lebih, tidak mau berusaha lebih, atau tidak mau melakukan sesuatu. Di bisnis jasa bahkan yang benar-benar "tidak bisa" sekalipun tidak boleh dijawab dengan kata "tidak bisa".

"Tidak bisa" tidak hanya berlaku saat orang lain meminta kita melakukan sesuatu saja. "Tidak bisa" justru lebih sering terjadi kepada diri kita sendiri. Menghadapi tantangan atau halangan seringkali dua kata yang muncul pertama adalah "tidak bisa" tadi. Pada saat kita bilang "tidak bisa" maka kita tidak berpikir, tidak berusaha, atau tidak melakukan dan akhirnya terbukti benar-benar "tidak bisa". Kalau kita bilang bisa maka hasilnya akan sebaliknya.

Banyak orang bilang bahwa tahun 2018 akan penuh dengan tantangan. Bukan itu saja tahun 2019 tantangan itu akan menjadi lebih besar karena banyak yang menyebut-nyebut sebagai tahun politik. Menyikapi tahun-tahun tersebut di antara pelaku bisnis memiliki sikap yang penuh dengan nuansa. Ada yang tetap optimis, ada yang pesimis, dan sikap-sikap di antara kedua kutub tadi. Masing-masing mempunyai latar belakang pemikirannya sendiri.

Mengingat bahwa hidup berjalan terus seberapa pun besarnya tantangan yang harus dihadapi, maka waspada tetap harus tetapi yang harus dihindari adalah dua kata "tidak bisa". Kata-kata "tidak bisa" membuat yang bisa menjadi tidak bisa, membuat yang mungkin menjadi tidak mungkin, dan membuat kesuksesan menjadi kegagalan. We are what we think, we are what we say. Kita adalah apa yang kita pikirkan, kita adalah apa yang kita katakan.

Ada saja orang yang berpikir bahwa apa yang saya tulis sekedar bagus di kata-kata. Jika anda berpikir demikian maka sebaiknya yang anda lakukan adalah sebuah tindakan kecil yaitu merubah "tidak bisa" yang ada di pikiran anda menjadi bisa. Anda akan melihat keajaiban sepanjang tahun 2018 ini anda bukan hanya melaluinya saja melainkan bisa mencapai prestasi. Dan itu juga berlaku untuk tahun-tahun selanjutnya.

Handoko Wignjowargo
Consultant-Coach-Communicator on People and Business Development
Managing Partner MAESTRO Consulting-Coaching-Communicating
Properti & Bank, Januari 2018